

**STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH EFEKTIF DI UPT
SMPN 3 BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH EFEKTIF DI UPT
SMPN 3 BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
- 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferry Adrian
NIM : 16 0206 0020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Palopo, 07 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Ferry Adrian
NIM 16 0206 0020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Ferry Adrian Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0020, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 25 Agustus 2023 bertepatan dengan 8 Shaffar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 6 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I | () |
| 5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. †
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara”, setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.Ag.
2. Prof. Dr. Sukirman., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

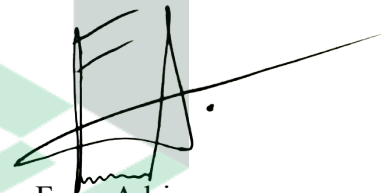
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Hilal Mahmud, M.M., dan Dosen Pembimbing II Firman Patawari, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I, Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., dan Dosen Penguji II Andi Tenrisanna Ayam, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada orang tua peneliti Bapak Uddin dan Ibu Misna yang telah tulus dan ikhlas memberikan cinta dan kasih sayang, perhatian, doa serta

dukungan moral dan material yang diberikan selama ini. Terima kasih karena telah meluangkan segenap waktunya untuk mengasuh, membimbing, mendidik, serta senantiasa mengiringi perjalanan hidup peneliti dengan alunan doa tiada henti agar kelak peneliti bisa mewujudkan segala mimpi-mimpi.

11. Kepada sahabat saya Ilham Nur S.E, Asriadi S.Kom., dan Riswan S.Kom. yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat RidhoNya Amin.

Palopo, 07 Agustus 2023



Ferry Adrian

NIM 16 0206 0020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es(dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet(dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	S	es(dengantitikdibawah)
ض	Dad	D	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	T	te(dengantitikdibawah)
ظ	Za	Z	zet(dengantitikdi bawah)
ع	'ain	'	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:


Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Damma	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اِي	Fatha dan ya	ai	adan i
اُو	Fatha dan wau	au	adan u

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wa sallam
QS .../...: 4	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
PISA	= Programmer for International Student Assessment
BOS	= Bantuan Operasional Sekolah
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
UPT	= Unit Pelaksana Teknis
SD	= Sekolah Dasar
UIN	= Universitas Islam Negeri
SLTP	= Sekolah Lanjut Tingkat Pertama
SLTA	= Sekolah Lanjut Tingkat Atas
OA	= Output Anggaran
OR	= Output Realisasi

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR AYAT.....	xiii
DAFTAR HADITS	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Pengujian Keabsahan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah/58:11	2
---	---



DAFTAR HADITS

Hadits Tentang Pendidikan	2
---------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana	38
Tabel 4. 2 Jumlah Guru Tahun 2023.....	39
Tabel 4. 3 Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2023.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi UPT SMPN 3 Baebunta	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Alokasi Waktu Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH



Taqwa	= berserah diri kepada Allah SWT.
Firman	= Perkataan Allah SWT.
Hadits	= Perkataan Nabi Muhammad SAW.
Konservatif	= Mempertahankan Keadaan
<i>up grade</i>	= menjadi baik
ideal	= bagus
<i>stakeholder</i>	= pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi
<i>library research</i>	= metode penelitian pustaka
intensif	= memperoleh hasil yang optimal
<i>output</i>	= hasil yang dicapai dalam jangka pendek
<i>outcome</i>	= dampak perubahan dari pelayanan suatu program
Inovasi	= penemuan baru
Dinamis	= bergerak maju
<i>Input</i>	= proses memasukkan data
<i>Objectives</i>	= tujuan
<i>Policy</i>	= kebijakan
<i>key success factors</i>	= faktor kunci keberhasilan
<i>spending wisely</i>	= belanja dengan bijak
realitas	= kenyataan
fenomena	= gejala/fakta/kenyataan peristiwa
Verifikasi	= pemeriksaan tentang kebenaran laporan

ABSTRAK

Ferry Adrian, 2023. “Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Firman Patawari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1. Wujud pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara, 2. Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara, 3. Strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru. Adapun langkah menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1. Wujud pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara yaitu sekolah telah menerapkan sistem yang ideal seperti komunikasi yang terbuka, pengambilan keputusan dilakukan secara bersama, memperhatikan kebutuhan guru dan peserta didik, serta keterpaduan antara sekolah dan masyarakat, 2. Faktor internal di antaranya, Harus memiliki sarana prasarana yang baik agar dalam proses pembelajaran menjadi nyaman, tenaga pendidik yang handal dan professional, serta peserta didik yang memiliki banyak prestasi yang diraih. Adapun faktor eksternal seperti perilaku sekolah terhadap orang tua siswa atau masyarakat sekitar, membangun relasi yang baik dengan pemerintah daerah, serta senantiasa membangun harmonisasi kepada pihak-pihak yang ingin membantu sekolah menjadi maju dan unggul, 3. 1) mengimplementasikan visi dan misi yang jelas, 2) memiliki kepala sekolah yang visioner, 3) meningkatkan kualitas guru dalam mendesain pembelajaran, 4) memiliki sekolah yang kondusif untuk belajar, 5) pendidik dan tenaga pendidik sekolah ramah terhadap peserta didik, 6) manajemen sekolah yang kuat, 7) memiliki sekolah yang luas dan berimbang, 8) melakukan penilaian dan pelaporan peserta didik yang bermakna, 9) tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Sekolah Efektif.

ABSTRACT

Ferry Adrian,2023. "Effective School Development Strategy at UPT SMP Negeri 3 Baebunta, North Luwu Regency". Thesis for Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud and Firman Patawari.

This research aims to reveal: 1. The manifestation of effective school development at UPT SMP Negeri 3 Baebunta, North Luwu Regency, 2. Internal and external factors that contribute to the development of effective schools at UPT SMP Negeri 3 Baebunta, North Luwu Regency, 3. Effective school development strategies at UPT SMP Negeri 3 Baebunta, North Luwu Regency. This type of research is descriptive qualitative research which uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The subjects of this research are school principals and teachers. The steps for analyzing data are by means of data reduction, data presentation and data conclusions/verification. The results of this research are as follows: 1. A form of effective school development at UPT SMPN 3 Baebunta, North Luwu Regency, namely that the school has implemented an ideal system such as open communication, joint decision making, paying attention to the needs of teachers and students, as well as integration between the school and community, 2. Internal factors include, Must have good infrastructure so that the learning process is comfortable, reliable and professional teaching staff, and students who have achieved many achievements. As for external factors such as the school's behavior towards parents of students or the surrounding community, building good relations with the regional government, and always building harmonization with parties who want to help the school become advanced and superior, 3. 1) implementing a clear vision and mission, 2) have a visionary school principal, 3) improve the quality of teachers in designing learning, 4) have a school that is conducive to learning, 5) educators and school teaching staff are friendly towards students, 6) strong school management, 7) have a school that is broad and balanced, 8) carry out meaningful assessment and reporting of students, 9) highly involve the community to participate in managing the school.

Keywords: Development Strategy, Effective Schools..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Pasal 3, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Hal tersebut juga di jelaskan di dalam Firman Allah SWT. Dan Hadits Nabi Muhammad SAW. tentang pentingnya suatu pendidikan sebagai berikut.

¹ Riana, Teti Berliani, Erenfried Dagau, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya” *Equity in Education Journal (EEJ)* Vol. 2, No. 1, (2020):46-47. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/1686/1540>.

Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah/58:11:²

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadalah/58:11).

Secara umum, ayat di atas memberi tuntunan kepada umat Islam bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam suatu majelis. Allah berfirman: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu oleh siapapun: berlapang-lapanglah*, yakni berikanlah celah untuk orang lain duduk dalam suatu majelis. Lakukan hal tersebut untuk orang lain itu dengan suka rela, tanpa rasa terpaksa. Selanjutnya, ayat di atas memberitahukan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu di atas orang yang sekedar beriman. Dengan demikian, apabila dihubungkan dengan sekolah efektif, maka terlihat jelas bahwa ayat tersebut menjadi spirit dalam berpendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Karena pendidikan bukan hanya sebatas prestasi peserta didik namun ahlak peserta didik juga sangat berperan penting dalam menunjang suksesnya strategi pengembangan sekolah efektif.

² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 795.

Hadits Nabi Muhammad SAW:³

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).

Suatu sekolah dikatakan efektif bilamana sekolah tersebut dapat mencapai apa yang telah direncanakan dan keberhasilan dari sekolah tersebut merupakan keberhasilan kepala sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuan secara dominan ditentukan oleh keahliannya dalam mengatur organisasi sekolah termasuk menjadikan sekolahnya sebagai sekolah efektif atau unggul sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Problem yang ditemukan dalam media pendidikan yang dikenal dengan sebutan sekolah, biasanya terlalu konservatif dalam menerapkan sistem pendidikan yang ada sehingga sekolah kadang sangat sulit untuk melakukan perubahan. Padahal, melihat perkembangan zaman yang begitu cepat sekolah juga di tuntut untuk senantiasa melakukan *up grade* baik dari segi kurikulum pendidikan, budaya serta metode untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Kurikulum merdeka misalakan. Banyak wacana yang menerangkan tentang kegagalan para guru dalam menafsirkan sistem pendidikan berbasis kurikulum merdeka. Hal tersebut tak lepas dari sekolah yang terlalu konservatif dalam

³ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

menerapkan kurikulum merdeka serta tenaga pengajar yang tidak terbiasa dengan sistem pendidikan yang baru.

Disemua Negara juga pasti mengharapkan pendidikan yang ideal untuk di terapkan terhadap masyarakat. Akan tetapi, kita melirik ke Indonesia misalkan. Kondisi pelajar di Indonesia masih sangat jauh dari harapan sebagai generasi yang cerdas dan mampu bersaing di kanca internasional. Seperti yang di jelaskan oleh kumparan yang di kutip dari *BUNGA RAMPAI PENDIDIKAN INDONESIA: Tribute to Prof. H.A.R Tilaar* menjelaskan bahwa dengan adanya asas Negara yang memegang tinggi budaya dan adat seharusnya bisa menjadikan siswa Indonesia berbeda dengan siswa di Negara-negara lainnya. Intelektual para pelajar di Indonesia seharusnya memang bisa jauh lebih unggul dibandingkan pelajar bangsa lain.⁴ Dari hasil yang di Siarkan Programmer for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2012, hasil tersebut membuktikan bahwa kualitas pendidikan Indonesia tertinggal jauh dengan standar pendidikan internasional.

Sebenarnya, pemerintah tidak henti hentinya berusaha untuk mendongkrak kualitas pendidikan Indonesia, misalnya dengan memulai program wajib belajar 12 tahun, sekolah gratis dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kartu Jakarta Pintar, kurikulum merdeka dan lain sebagainya. Akan tetapi, program-program tersebut belum memberikan dampak besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Mengapa demikian? Karena program yang di jalankan belum merata ke seluruh daerah-daerah. Mayoritas pelajar yang mendapatkan

⁴ Kumparan, "Ulasan Mengenai Kondisi Pendidikan Indonesia Saat Ini", 21 Desember 2022, <https://kumparan.com/berita-terkini/ulasan-mengenai-kondisi-pendidikan-di-indonesia-saat-ini-1zTy1fr7oTy>, diakses pada tanggal 25 Juli 2023.

program pemerintah tersebut adalah siswa di sekolah sekolah yang berada di kota-kota besar atau hanya di ibu kota Negara saja. Sedangkan untuk wilayah Indonesia bagian tengah dan timur masih sulit di jangkau dengan berbagai macam alasan.

Dalam konteks perbaikan, sekolah dianjurkan untuk melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan menggunakan fasilitas seadanya. Sehingga, sekolah kebanyakan mandiri dalam menentukan strategi dalam menciptakan sekolah efektif. Dengan adanya strategi, sekolah mampu mengerahkan semua kemampuan dari segenap sumber daya yang ada pada suatu organisasi supaya bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bisa dikatakan bahwa strategi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Tanpa strategi, sebuah institusi tidak akan bisa yakin bagaimana bisa memanfaatkan peluang-peluang baru. Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan kegiatan mengambil keputusan atau merencanakan tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵

Pengembangan organisasi merupakan hal yang penting bagi sekolah untuk menjadi organisasi yang efektif, sehingga pengembangan organisasi perlu disertai dengan kemampuan manajerial yang baik dari pimpinan. Kepemimpinan yang baik akan memprogramkan pelatihan dan penelitian untuk pengembangan organisasi. Dalam mengembangkan organisasi diperlukan kreatifitas seluruh *stake holder* yang ada di sekolah, strategi pengembangan organisasi dengan berbagai model, dan mampu menjawab

⁵ I Wayan Aryawan, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi," Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 5, No. 2, (2019):131. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/22519>.

tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam proses pengembangan menuju organisasi yang efektif. Sekolah perlu mengetahui dan berupaya untuk memenuhi sesuai indikator atau kriteria yang ada agar menjadi organisasi yang efektif. Apabila hal tersebut dijalankan dengan baik maka sekolah akan menjadi organisasi yang berkembang dan efektif.⁶

Melihat konteks daerah yang terbatas atau jauh dari jangkauan pemerintah pusat seperti yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi awal di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara, ditemukan bahwa manajemen strategi di sekolah tersebut belum efektif dikarenakan terkendala persoalan teknis dan praktis. Hal ini menarik untuk diteliti untuk mengetahui apa saja kendala dalam perumusan manajemen strategi yang tepat. Untuk mengetahui bagaimana kendala dalam penerapan manajemen strategi yang efektif serta seperti apa evaluasi manajemen strategi dalam mengembangkan sekolah efektif.

Penelitian ini berusaha melengkapi penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada lembaga pendidikan secara menyeluruh. Penelitian Muhammad Fadhli dengan metode studi kepustakaan (*library research*), Fokus pada implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan⁷. Sementara itu penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan fokus metode kualitatif. Berdasarkan

⁶ Singgih Aji Purnomo, "Pengembangan Organisasi Dan Organisasi Yang Sehat: Kreativitas, Strategi Serta Tantangan Sekolah" *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Vol. 1, No. 2 (2019):261. <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/18>.

⁷ Muhammad Fadhli, "Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan" *Journal Continuous Education* 1, No. 1 (2020): 13. <https://www.pusdikra-publishing.com>

penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.

Penelitian ini didasarkan pada dua alasan utama; pertama, penerapan manajemen strategi merupakan sebuah keniscayaan bagi setiap kelembagaan/sekolah agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, adanya manajemen strategi sekolah akan menjadi acuan dalam terwujudnya sekolah efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya yang hanya mengungkap tentang kompetensi manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif. Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap 1) wujud pengembangan sekolah efektif; 2) faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif; 3) strategi pengembangan sekolah efektif.

Berdasarkan fakta, argumen, dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti lebih memfokuskan pada masalah strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Maka penelitian ini berjudul. “Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wujud pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara?

2. Bagaimanakah faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah wujud pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui Bagaimanakah strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Guna menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah khususnya dalam ranah strategi pengembangan sekolah efektif, sehingga penerapan strategi pengembangan sekolah efektif berjalan dengan baik.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai sumbagan pemikiran kepada pihak terutama lembaga pendidikan mengenai strategi pengembangan sekolah efektif.
- b. Bagi peneliti lain supaya menjadi bahan acuan dan informasi dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau dasar dalam menentukan kebijakan srategi dalam pengembangan sekolah efektif.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk mendiskripsikan strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Laeli, dengan judul Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penulis ingin mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Penulis ingin menggambarkan suatu kejadian atau penemuan yang ada dengan disertai data yang diperoleh dilapangan. Dalam hal ini gambaran tentang implementas imanajemen strategic di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: (1) Perencanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap mencakup perumusan visi misi, analisis lingkungan, penetapan tujuan jangka panjang dan menentukan strategi yang digunakan; (2) Pelaksanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap berjalan secara baik, dimana hal itu tercermin

dari suasana lingkungan madrasah, karakter guru dan siswa serta iklim dan budaya yang dibangun madrasah; (3) Evaluasi Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap dilakukan secara periodic baik dilakukan satu bulan sekali maupun satu tahun sekali. Selain itu, evaluasi dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah maupun tidak langsung dengan dibantu tim pengembangan madrasah. Selanjutnya, hasil evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan strategi atau menyatakan jika strategi yang diterapkan sudah tepat guna.¹

2. Fadhli, dengan judul Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data-data manajemen strategi untuk peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian yang di dapatkan yaitu lembaga pendidikan belum mampu menetapkan tujuan secara efektif dan efisien menuju keunggulan yang kompetitif. Lembaga pendidikan di Indonesia sebahagian besar belum mampu menyusun strategi untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks. Perkembangan zaman yang begitu dinamis, perekonomian yang tidak stabil,

¹ Nur Laeli, "Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 8, No. 1 (2021): 57- 59.
<https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/396>.

dan pembiayaan yang belum mencukupi mengharuskan lembaga pendidikan menyusun (formulasi) strategi, kemudian mengimplementasikannya, dan terus menilai dan mengevaluasinya. Jika lembaga pendidikan mampu melakukan manajemen strategik dengan baik maka upaya peningkatan dan relevansi pendidikan akan terwujud.²

3. Mitrohardjono dan Hamid, dengan judul Penerapan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Menuju Sekolah Efektif. Penelitian ini mengedepankan pendekatan kajian pustaka (*library research*) adapun metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif sebab dilakukan dengan menganalisa data melalui penelaahan yang dilakukan secara intensif, mendetail, dan komprehensif, obyek penelitian ini adalah Manajemen Pendidikan Islam(MPI). Telah diketahui bahwa lembaga pendidikan umum maupun berciri khas Islam, selalu berupaya untuk menjadikan lembaga tersebut efektif dan efisien, yang pada gilirannya agar menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan unggul, sudah tentu hal ini menjadi tujuan dan tanggung jawab lembaga pendidikan agar output dan outcome-nya memenuhi persyaratan atau keinginan *stake holder*. Telah banyak upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjadi efektif, seperti penerapan manajemen pendidikan, penerapan manajemen berbasis sekolah, penerapan Manajemen Mutu dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan pendidikan dapat dihasilkan dengan penerapan manajemen pendidikan Islam secara

² Muhammad Fadhli, "Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan" *Journal Continuous Education* 1, No. 1 (2020): 13. <https://www.pusdikra-publishing.com>.

menyeluruh dengan tidak dipisahkan fungsi-fungsi pendidikan Islam, yaitu;

- a. Adanya Perencanaan Pendidikan,
- b. Adanya Struktur Pendidikan,
- c. Adanya Dasar Ideal Pendidikan
- d. Adanya Dasar Operasional Pendidikan
- e. Adanya Tujuan Pendidikan,
- f. Adanya Batasan atau Kontrol Pendidikan
- g. Adanya Karakteristik Pendidikan Islam.³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas bahwa ada persamaan atau hubungan maupun perbedaan dengan judul penelitian penulis di atas yaitu Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Berikut table 1.1 yang merangkum persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Table 1.1 persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Laeli (2021), dengan judul Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah	Kajian pada manajemen strategik	Fokus pada Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan secara umum

³ Mitrohardjono, Hamid, "Penerapan manajemen pendidikan islam(Mpi)Menuju sekolah efektif," Journal for Islamic Studies Vol.3,No.1,(2020): 38-52. https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/83

	Miftahul Huda Bulaksari Cilacap		
2	Fadhli (2020), dengan judul Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan	Kajian manajemen strategis terkait implementasi strategis	Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (<i>library research</i>) dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan
3	Mitrohardjono dan Hamid (2020), dengan judul Penerapan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Menuju Sekolah Efektif	Tujuannya Menjadikan lembaga tersebut efektif dan efisien, agar menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas	Fokus utama pada Penerapan Manajemen Pendidikan Islam

B. Kajian Teori

1. Strategi Pengembangan

Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan.

Pengertian strategi bisa juga diartikan sebagai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap segala reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Baik itu situasi yang terduga maupun yang tidak terduga.

Menurut Masyrul Mamuja mendefinisikan bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Konsep tersebut mengemukakan bahwa strategi lebih menekankan pengertiannya pada suatu situasi di mana pemimpin mampu mendayagunakan segenap sumber daya organisasi dengan tepat dan benar.⁴

Berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi:

a. Menjaga Kepentingan

Tujuan yang kita bahas memiliki peruntukan serta kepentingan yang sangat luas, maka tujuan dari strategi sangat baik untuk dijaga oleh semua pihak.

⁴ Muhammad Yusuf Ahmad, "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 14 No. 2, Oktober 2019, 139. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19923/1/SKRIPSI%20206180035%20MASYRUL%20MAMUJA.pdf>

Strategi bisa digunakan oleh pihak individu, pihak kelompok, pihak organisasi, ataupun pihak-pihak lain yang memang perlu untuk menggunakannya. Dengan adanya strategi, kepentingan atau tujuan awal akan tetap terjaga karena isi dari strategi tersebut adalah merupakan tata cara atau langkah-langkah untuk mencapai target sarasannya.

b. Sebagai Sarana Evaluasi

Strategi dapat berfungsi sebagai sarana evaluasi, dengan kata lain strategi merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan untuk melakukan introspeksi diri guna untuk menuntut diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kekurangan ataupun kegagalan.

c. Memberikan Gambaran Tujuan

Buat Grameds yang tidak memiliki gambaran mengenai tujuan yang akan dicapai dan tidak tahu bagaimana cara mengetahui jalan yang akan dipilih apakah benar atau salah, maka menentukan strategi adalah sebuah jawaban yang tepat. Strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus Grameds lakukan untuk mencapai titik puncak yang Grameds inginkan.

d. Memperbarui Strategi yang Baru

Tidak hanya memiliki fungsi untuk evaluasi dan memberikan gambaran mengenai tindakan yang harus dilakukan, tetapi juga memiliki tujuan untuk memperbarui strategi yang telah digunakan sebelumnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa mungkin selama menjalankan strategi, ada beberapa hal yang menyebabkan strategi yang telah dibuat menjadi kurang efektif atau mungkin kalah saing sehingga strategi lama perlu diubah dengan strategi baru atau juga

bisa dengan cara melakukan evaluasi terhadap strategi lama sehingga menjadi strategi yang baru dan tidak kalah saing dengan competitor.

e. Lebih Efisien dan Efektif

Entah secara sadar atau tidak, strategi terbukti banyak membantu para penggunanya. Dilihat dari segi waktu dan cara yang mereka lakukan apabila menggunakan strategi maka akan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga pencapaian yang mereka dapatkan pun tidak dengan cara yang menghabiskan banyak waktu dan membuang banyak tenaga. Dengan perencanaan strategi yang baik dan benar, semua hal bisa dijalankan dengan lebih tepat sasaran.

f. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Adapun tujuan lain dari dibuatnya strategi yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas dan juga inovasi di dalam bisnis. Tidak bisa dipungkiri bahwa demi mencapai sebuah tujuan yang sesuai, maksimal, dan hasil yang memuaskan, Grameds membutuhkan cara-cara yang unik dan berbeda dibandingkan dengan yang lain. Dengan adanya perencanaan strategi yang matang, Grameds akan semakin terpacu untuk berinovasi supaya produk yang akan diterbitkan tidak kalah saing dengan pihak lainnya.

g. Mempersiapkan Perubahan

Adapun tujuan terakhir dari strategi, yakni sebagai sarana untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan. Tidak bisa dipungkiri apabila semua hal selalu bersifat dinamis atau bisa berubah-ubah. Maka dari itu, kita tidak bisa menggunakan satu strategi saja untuk selamanya. Akan tetapi, perlu memperbarui dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah dijalankan agar tetap

mampu untuk bersaing dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang Grameds inginkan.⁵

Dalam penelitian ini yang berorientasi pada sekolah efektif sangat di butuhkan yang kita kenal dengan sebutan strategi. Akan tetapi strategi tidak menjadi efektif apabila tidak di kaitkan dengan pengembangan strategi. Berikut adalah pengertian pengembangan menurut para ahli.

Menurut James L.Gibson yang dikutip oleh Ikawijaya mendefinisikan pengembangan adalah proses yang berusaha meningkatkan efektifitas dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan organisasi, secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu dan usaha- usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.⁶

Menurut Drs. Iskandar Wiryokusumo M.sc. pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama,

⁵ Novy, "Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya", 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁶ Ikawijaya, *Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan*, (PT Renika Cipta: Jakarta 2008),

maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.⁷

Maka dapat disimpulkan strategi pengembangan adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan pendidikannya agar menjadikan seimbang dan terarah.

Strategi pengembangan, juga merupakan salah satu ciri khas dan karakteristik bahwa lembaga itu berkualitas baik dari segi *input*, proses maupun *outputnya*. Suatu lembaga memiliki kompetitif ketika lembaga tersebut mempunyai suatu yang baik dan melebihi dari lembaga lain atau mampu melakukan sesuatu yang tidak mampu dilakukan lembaga lainnya.⁸ Strategi pengembangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan, agar kualitas lembaga tersebut semakin meningkat sehingga lembaga pendidikan dapat berkembang dan diterima oleh segala lapisan masyarakat serta lulusan dari lembaga pendidikan tersebut mampu beradaptasi dan bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹

2. Macam-macam Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan pendidikannya agar menjadikan seimbang dan terarah.

⁷ Drs. Iskandar Wiryokusumo & Drs. J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), 93.

⁸ Mochammad Bahrudin Juansyah, *Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang* (Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya. 2019), 6

⁹ Anis Fauzi, *Strategi Pengembangan Madrasah Model* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 112.

Dalam menerapkan strategi pengembangan sekolah/madrasah unggulan memerlukan beberapa strategi yang harus diterapkan yaitu:¹⁰

- a. Menjadikan lembaga pendidikan sebagai organisasi yang terbuka maksudnya adalah salah satu kunci dari kesuksesan lembaga di mana dengan keterbukaan sistem pengelolaan itu menjadikan penguat kepercayaan kepada masyarakat eksternal dan internal kepada lembaga tersebut.
- b. Kualitas dan kompetensi guru, maksudnya adalah dalam suatu lembaga yang berkualitas, maka kompetensi guru sangatlah diutamakan, peranan seorang guru sangatlah penting karena menjadi penentu dari keberhasilan suatu program pembelajaran. Untuk itu suatu lembaga mewajibkan pada setiap guru memperbarui dan meningkatkan pendidikannya untuk meningkatkan keprofesionalannya.
- c. Mementingkan mutu, maksudnya adalah dalam suatu lembaga pendidikan mementingkan mutu adalah suatu hal yang penting karena dapat dikatakan sebagai lembaga yang berkualitas pastinya mempunyai mutu baik dibandingkan dengan lembaga pada umumnya, sehingga lembaga pendidikan cenderung membuat bermacam-macam inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu dengan melihat apa yang sangat dibutuhkan masyarakat.
- d. Memperkuat jaringan, maksudnya adalah dalam sebuah lembaga atau organisasi tanpa jaringan yang kuat sangatlah mustahil untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu lembaga pendidikan dalam memperkuat jaringan

¹⁰ Mochammad Bahruddin Juansyah, *Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang* (Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya. 2019), 7-8.

menggunakan cara yaitu sering saling berkomunikasi dengan masyarakat internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan madrasah.

3. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah tahap awal pada manajemen strategi, yang mencakup mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.¹¹

a. Defenisi Perumusan Strategi

Perumusan strategis adalah suatu proses di mana banyak rencana disatukan dan mencerminkan nilai dan manfaat dari suatu organisasi atau bisnis dengan mempertimbangkan tantangan yang muncul dari lingkungan internal dan eksternal untuk memastikan bahwa rencana yang tercantum dapat tercapai. dilaksanakan dan dapat dicapai melalui penyelenggaraan lembaga/sekolah. Untuk memahami visi dan tujuan suatu organisasi atau perusahaan diperlukan proses khusus yang diselenggarakan secara berkelanjutan.¹²

b. Proses Perumusan Strategi

Proses perumusan strategi merupakan suatu proses perencanaan yang disusun dan ditentukan oleh seorang pimpinan, yang jika dikaitkan dengan pendidikan berarti yang berwenang dalam hal tersebut adalah kepala sekolah

¹¹ Agus Tardian, "Manajemen Strategik Mutu Sekolah: Studi Kasus di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto," *Jurnal Kependidikan* Vol. 7, No. 2, (2019):195. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>

¹² Zunaidi, Natalina, "Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 5, No. 1, (2021): 91. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3178>

yang dibantu oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan, masyarakat, sehingga apa yang direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹³

1) Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan/organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi, dan menetapkan pedoman kebijakan.¹⁴

a) Visi

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Bisa dikatakan visi menjadi tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga.

b) Misi

Misi organisasi adalah maksud dan tujuan atau alasan keberadaan organisasi. pernyataan misi yang dihayati dengan baik menentukan maksud dan tujuan khas yang mendasar yaitu tatanan suatu organisasi yang membedakan dengan organisasi lain tentang tipenya serta mengidentifikasi ruang lingkup kegiatan organisasi dalam arti produk yang ditawarkan dan penggunaan jasa.

¹³ Baharuddin, "Manajemen Strategik Mutu Pendidikan," jurnal idarah, Vol. 3, No. 1, (2019):157. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/9793>

¹⁴ Imam Turmidzi, "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, (2022):95. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/403>.

c) Sasaran (*objectives*)

Sasaran ialah hasil-hasil akhir dan aktivitas yang direncanakan. Sasaran menyatakan tentang apa yang harus dicapai dengan cara bagaimana dan kapan serta harus di kuantifikasikan jika memungkinkan.

d) Strategi

Strategi merupakan rencana komprehensif yang menyatakan bagaimana organisasi ingin mencapai misi dan sasarannya. Strategi memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimumkan kelemahan kompetitif.

e) Kebijakan (*policy*)

Kebijakan adalah pedoman dalam garis besar yang berkaitan dengan perumusan pelaksanaan strategi. Kebijakan organisasi adalah pedoman luas untuk diikuti sesuai dengan strategi organisasi. Kebijakan ini ditafsirkan dan dilaksanakan dalam tiap-tiap sasaran dan bagian dari strategi itu sendiri. :

Beberapa langkah yang perlu dilakukan suatu organisasi atau sekolah dalam merumuskan strategi, yaitu:

- a) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh sekolah di masa depan dan menentukan misi sekolah untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh sekolah dalam menjalankan misinya.
- c) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.

- d) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. :¹⁵

4. Pengertian sekolah efektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI”, pengertian sekolah adalah lembaga atau gedung yang digunakan untuk belajar mengajar menurut jenjang pendidikan “SD, SLTP, SLTA”.¹⁶

a. Sekolah

Sekolah ini merupakan lembaga yang digunakan untuk kegiatan pendidikan guru, dan tempat dimana pelajaran diberikan dan diterima sesuai dengan wilayahnya. Sekolah merupakan salah satu tempat di mana anak-anak dididik dengan tujuan membekali mereka dengan ilmu-ilmu yang diperlukan agar dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan negara. Misi sekolah termasuk mempersiapkan siswa untuk bekerja, memberikan keterampilan dasar, dan memberikan pengetahuan yang komprehensif.¹⁷

¹⁵ Hariadi,” *Strategi : Pengertian, Jenis, Perumusan, dan Tingkatan Strategi*”, 27 November 2022, <https://an-nur.ac.id/strategi-pengertian-jenis-perumusan-dan-tingkatan-strategi/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2023.

¹⁶ Asfihan, “*Pengertian Sekolah*”, 28 Mei 2023, <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-sekolah/>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.

¹⁷ Mario Tulenan Parinsi, Alfrina Mewengkang, Tessa Rantung, “*Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan*,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 1, No. 3,(2022):230. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/1340/1304>

Adapun dibawah ini pengertian sekolah menurut para ahli: ¹⁸

1) Soebagio Atmodiwiro

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik. Sedangkan berdasarkan undang – undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

2) Daryanto

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

3) Zanti Arbi

Mendefinisikan sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadian.

b. Efektif

Ditinjau dalam aspek kebahasaan, kata efektivitas sendiri berasal dari bahasa Inggris “effectivity” yang berarti kemajuan, kemujaraban. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya. Kata dasar efektif secara istilah

¹⁸ Miswadi Warsono, “Strategi PIGELTIK Menuju Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Bobotsari Purbalingga”, SHEs: Conference Series 4, Ed. 2 (1 Maret 2021): 37, file:///C:/Users/My%20Computer/Downloads/49952-131873-1-PB.pdf

bahasa apabila disandingkan dengan kata lain dapat berarti berhasil mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan¹⁹. Efektif adalah proses terjadinya suatu efek dalam suatu perbuatan sesuai yang dikehendaki. Suatu perilaku, perbuatan, atau pekerjaan dikatakan efektif apabila menimbulkan efek yang menguntungkan dan sesuai dengan harapan.

Adapun pengertian efektif menurut para ahli:

1) Sondang P. Siagian

Efektif adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan makin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

2) Mardiasmo

Efektif adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

3) Schermerhorn John R. Jr.

Arti efektif menurut Schermerhorn John R. Jr. adalah sebuah pencapaian target. Target yang dimaksud adalah sebuah output, diukur melalui cara

¹⁹ Thityn Ayu Nengrum, Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 9, No. 1,(2020): 3. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/431/325>.

membandingkan. Output Anggaran (OA) dibandingkan dengan Output Realisasi (OR). Ketika hasilnya $OA > OR$ maka disebut efektif.²⁰

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa efektif adalah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil dan terget yang diharapkan dengan tepat waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika tujuan yang ditetapkan sebelumnya berhasil untuk dicapai.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sekolah yang efektif adalah sekolah yang menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dapat dicapai dengan apa yang diharapkan. Ciri-ciri utama sekolah efektif berdasarkan berbagai kajian antara lain:

- 1) Kepemimpinan pengajaran yang kuat;
- 2) Harapan yang tinggi terhadap prestasi siswa;
- 3) Adanya lingkungan belajar yang tertib dan nyaman;
- 4) Fokus pada kompetensi inti;
- 5) Pemantauan terus menerus terhadap kemajuan siswa ;
- 6) Mendefinisikan dengan jelas tujuan sekolah.²¹

Apabila dihubungkan antara semua faktor sekolah efektif, maka terlihat jelas bahwa seluruh faktor tersebut hanya patokan sebagai sekolah yang memburu mutu pendidikan. Karena pendidikan bukan hanya sebatas prestasi peserta didik

²⁰ Rheza Aditya Gradianto, "Pengertian Efektif Menurut Para Ahli, Pahami Perbedaannya dengan Efisien", 5 Oktober 2022, <https://www.bola.com/ragam/read/5087767/pengertian-efektif-menurut-para-ahli-pahami-perbedaannya-dengan-efisien>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.

²¹ Mohammad Ali Ridho, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar." Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 3, No. 2,(2019): 115. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/1284>.

namun keberhasilan non akademik sebagai peningkatan semangat belajar. Selain itu dukungan dari berbagai pihak akan membantu sekolah efektif dapat mencapai keberhasilannya. Efektivitas sekolah dapat ditunjukkan dengan adanya proses dari berbagai sumber dan strategi yang diarahkan hingga berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah.

Efektivitas sekolah menunjukkan kapabilitas seluruh elemen di sekolah sebagai naungan belajar dan kegunaan pada rancangan kegiatan yang sudah terstruktur. Tujuannya ialah peserta didik mampu memperoleh kompetensi yang sudah dipastikan dan bermutu tinggi. Dalam menggapai tujuan pelaksanaan sekolah efektif dibutuhkan penyelenggaraan sekolah yang harmonis dengan kondisi dan situasi lokasi sekolah dilaksanakan.²²

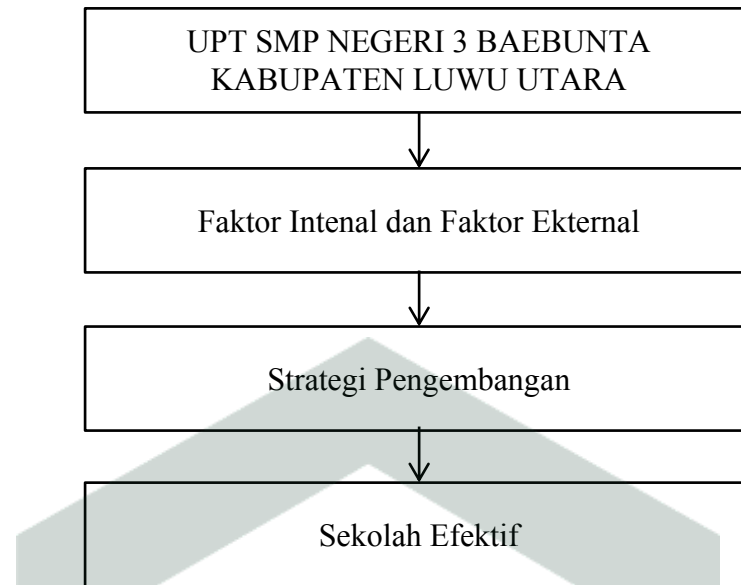
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir sebagai model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting²³. UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara dalam melakukan pengembangan sakolah efektif memiliki beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Dengan adanya faktor tersebut, sekolah mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah yang visioner, serta guru yang mampu mendesain pembelajaran. Sehingga pemanfaatan faktor tersebut dianggap mampu mencapai tujuan sekolah efektif.

²² Triwahyu Riyatuljannah, "Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Di Lingkungan Sekolah Dasar," *Journal Of Islamic Primary Education* Vol. 3, No. 2, (2020):60. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/6686/4544>

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi Kedua* (Bandung: Alfabeta, 2020), 95.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dan deskriptif. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan realitas, situasi, dan kondisi tentang strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta tentang Strategi Pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

¹ Lexy j Moleong *metodologi penelitian kualitatif*, cet. XIII (bandung: PT remaja rosdakarya,2012), 6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Salulemo, tempat yang digunakan penulis untuk mendapat keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, sehingga penulis bisa memperoleh data yang akurat dalam penelitian.

Penelitian dilakukan di UPT SMP Negeri 3 Baebunta yang berlokasi di Desa Salulemo, Kec. Baebunta, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan beberapa pertimbangan, yaitu: sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah asal penulis yaitu di Kabupaten Luwu Utara. Kedua, secara kultur, penulis merupakan alumni di sekolah tersebut dan telah lama mengenal sekolah tersebut. Ketiga, kondisi secara geografis yang dimana letak sekolah tersebut memudahkan penulis untuk dijangkau sehingga proses penelitian berjalan dengan efektif dan efisien.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah semua data yang di peroleh langsung di lokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data pelengkap yang berhubungan dengan data primer seperti buku buku, artikel, majalah, jurnal dan berbagai penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut antara lain berupa data tentang kondisi di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara, berfokus pada strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi langsung dari responden mengenai permasalahan yang dikaji melalui wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui Tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan.⁴ Interview ini dilakukan secara mendalam (*depth interview*) tetapi bersifat luwes, susunan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 308.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2011), 220.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 82.

kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara mengenai strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai salah satu sumber data, karena dokumen tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembuktian, menafsirkan dan meramalkan suatu peristiwa⁵. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Data tersebut terkait dengan strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

E. Teknik Analisis Data

Keseluruhan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Data disajikan secara deskriptif fenomenologis untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya yang memunculkan analisis.⁶ Proses pengolahan dan analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dari data mentah yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

⁵ A. Chaedar Alwailah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2011), 110.

⁶ Lexy j Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 10.

penting yang dianggap relevan serta berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dan kinerja guru. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna, memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah analisis selama proses dan sesudah pengumpulan data. Analisis data tersebut, peneliti memberikan kesimpulan awal selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, kesimpulan diverifikasi kembali untuk lebih memperkuat temuan-temuan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan akan ditambahkan.⁸

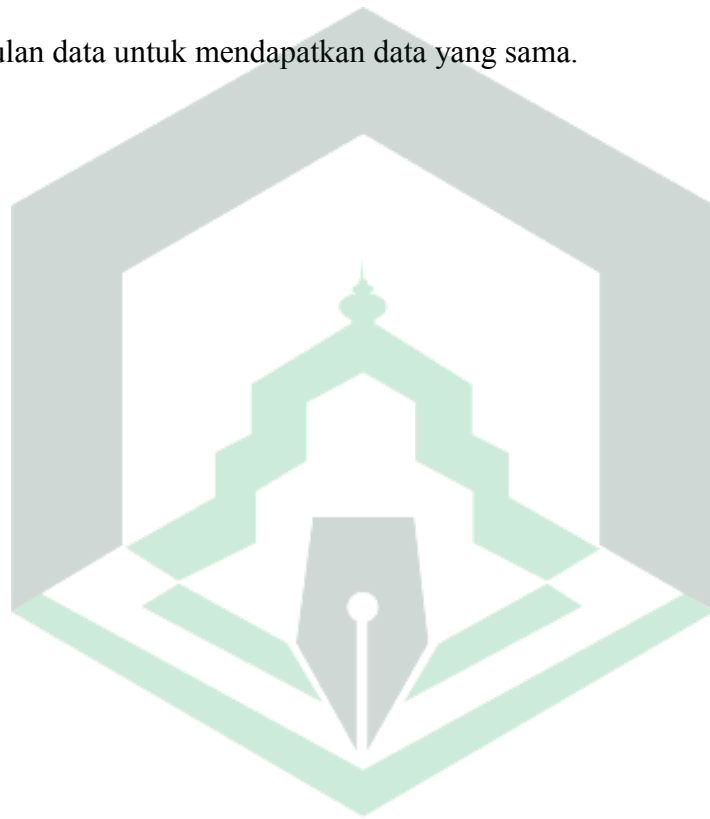
F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, digunakan teknik uji triangulasi dimaksudkan untuk mengecek secara berulang-ulang, mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik dokumentasi, observasi,

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 92.

⁸ Lexy j Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, cet VII (Bandung; PT Remaja rosdakarya, 2011), h.6-10

maupun wawancara. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui sumber yang berbeda, sedangkan Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.⁹ Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.



⁹ Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,” (Ilmu Pendidikan 22, no. 1, 2016), 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya UPT SMP Negeri 3 Baebunta

UPT SMP Negeri 3 Baebunta terletak di Desa Salulemo, Kec. Baebunta, Kab. Luwu Utara, dengan akreditasi B. Awal mula didirikannya sekolah ini pada tahun 2002, dengan sebutan nama Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baebunta atau SMP Negeri 3 Baebunta. Selama 16 tahun, sekolah ini didirikan karena adanya partisipasi dari masyarakat desa Salulemo yang dipelopori oleh beberapa tokoh masyarakat, kemudian pada tahun 2018 berubah nama menjadi UPT SMP Negeri 3 Baebunta semenjak ditetapkannya Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 72 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja.

UPT SMP Negeri 3 Baebunta berhasil didirikan sejak tahun 2002 dan masih aktif sampai sekarang. Sekolah ini sebagai tempat untuk anggota masyarakat Desa Salulemo dan sekitarnya dalam mendapatkan ilmu pendidikan dan untuk memudahkan masyarakat Desa Salulemo dan sekitarnya pada saat itu untuk melanjutkan jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama, dikarenakan pada saat itu anggota masyarakat belum dapat mengakses lokasi sekolah di daerah lainnya. Hal ini merupakan alasan mengapa sekolah ini didirikan dan menjadi sekolah kebanggaan masyarakat setempat.

2. Visi Dan Misi UPT SMP Negeri 3 Baebunta

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, dan terampil

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budaya .
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
- 3) Mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidikan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan yang asri.

c. Tujuan sekolah

- 1) Menghasilkan peserta didik yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dan budaya.
- 2) Meraih prestasi di bidang akademik dan non akademik
- 3) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan berakhlak mulia
- 4) Mewujudkan tenaga pendidik yang terampil dan professional
- 5) Mendorong dan meningkatkan kualitas dan kapabilitas tenaga kependidikan
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan asri untuk mendukung kenyamanan dalam proses pembelajaran

3. Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 3 Baebunta

Sekolah merupakan suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau sekelompok orang dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang harus diperhatikan, melihat bahwa sarana dan prasana merupakan alat pendidikan yang termasuk dalam faktor-faktor determinan pendidikan, yang mana sarana dan prasana itu adalah segala sesuatu yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang BK	1	-	1	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-	-
7.	Ruang Laboratorium IPA	2	-	2	-
8.	Ruang Kelas	12	9	3	-
9.	Ruang Osis	1	-	1	-
10.	Ruang UKS	1	-	1	-
11.	Mushallah	1	-	1	-
12.	Toilet Guru	2	-	2	-

13. Toilet Siswa	7	-	5	2
14. Gudang	1	-	-	1
15. Pos Satpam	1	1	-	-

Sumber: Tata Usaha UPT SMP Negeri 3 Baebunta, tanggal 03 Agustus 2023

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru atau pendidik adalah salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam pendidikan. Dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, karena secara operasional guru adalah pengelola proses belajar mengajar di kelas. Guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pengembangan siswa dengan dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi (fitra)siswa baik potensi kognitif, potensi efektif, maupun potensi psikomotorik. Guru adalah mereka yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga dapat menjalani kehidupan dengan baik.¹

Tabel 4. 2 Jumlah Guru Tahun 2023

No.	Status	Jumlah
1.	PNS	20
2.	Honorar	11
Total		31

Sumber: Tata Usaha UPT SMP Negeri 3 Baebunta, tanggal 3 Agustus 2023

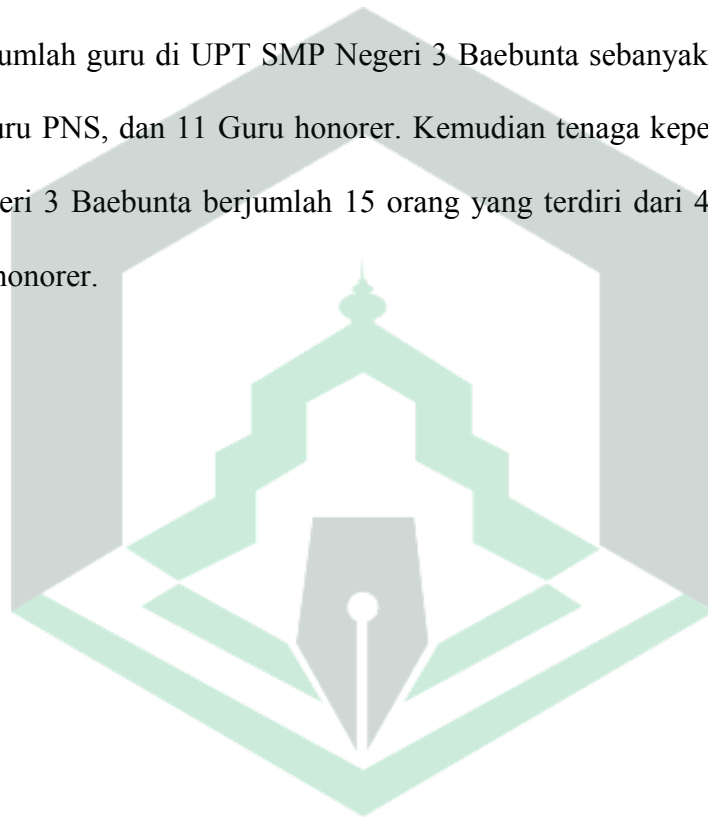
¹ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 108.

Tabel 4. 3 Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2023

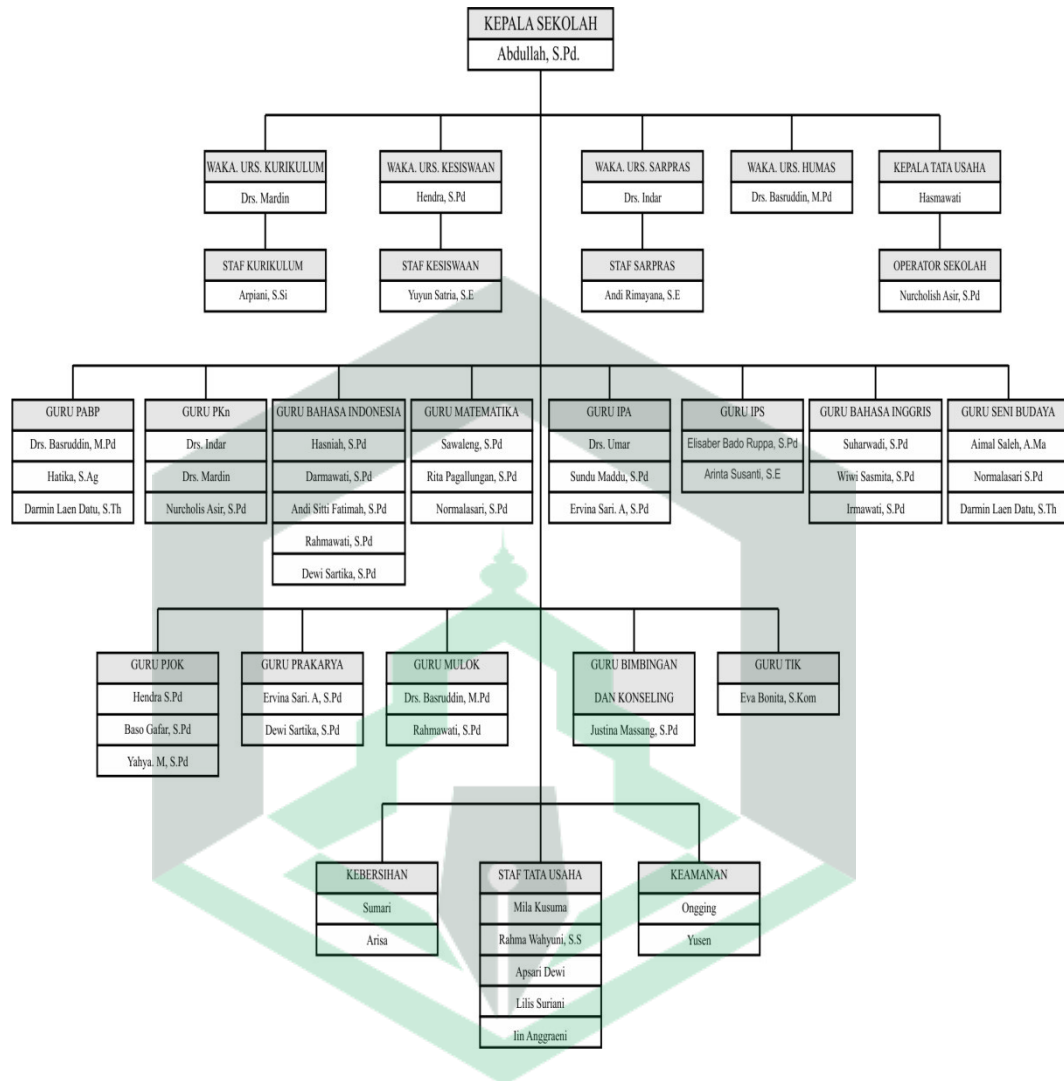
No.	Status	Jumlah
1.	PNS	4
2.	Honorar	11
Total		15

Sumber: Tata Usaha UPT SMP Negeri 3 Baebunta, tanggal 3 Agustus 2023

Jumlah guru di UPT SMP Negeri 3 Baebunta sebanyak 31 orang, terdiri dari 20 guru PNS, dan 11 Guru honorar. Kemudian tenaga kependidikan di UPT SMP Negeri 3 Baebunta berjumlah 15 orang yang terdiri dari 4 orang PNS, dan 11 orang honorar.



5. Struktur Organisasi UPT SMPN 3 Baebunta



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi UPT SMPN 3 Baebunta

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Pengembangan Sekolah Eefektif di SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Dengan menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

1. Wujud pengembangan sekolah efektif di SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdullah, S. Pd. selaku kepala sekolah di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai Wujud pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Yang ingin dicapai dalam target dari sekolah ini, Pertama adalah, pendidikan mutu harus jelas. Mutu pendidikan itu bagaimana? Yang pertama adalah salah satu yang harus kita lakukan ini adalah yang pertama yaitu UPT SMP Negeri Tiga Bebunta ini telah menggagas satu terbosan yang namanya dalam IKM itu adalah “mandiri berubah”. Dan itu kami sudah lakukan dan sudah menjadi kurikulum yang dipergunakan di SMP Negeri Tiga Bebunta ini adalah yaitu kurikulum merdeka. Seperti sekolah penggerak yang lain. Sekolah penggerak di utara ini cuma ada 5. Minimallah kita, walaupun bukan sekolah penggerak tapi SMP Tiga ini berhasil menjadi sekolah penggerak seperti itu. Keputusan ini diambil dengan sesuai dengan kesepakatan Dewan Guru melalui dengan rapat. Yaitu, apa program yang kita laksanakan itu harus dirumuskan dengan kesepakatan kita bersama. Dan kemudian itu dijalankan sesuai dengan program yang telah kami sepekati, seperti itu. Jelas sekali bahwa program ini otomasi dari kementerian. Cuma kita teruskan ke guru dan staf bahwa program yang ini yang kita laksanakan itu tentu sesuai dengan jugnis yang ada yang terapkan di sekolah. Kemudian dalam mencapai tujuan sekolah, Pertama adalah kami melakukan satu kerjasama. Kemudian sering melakukan pelatihan-pelatihan termasuk IHT itu. Termasuk yang ada yang kami gagas kemarin adalah pelatihan mandiri yang kami lakukan di sekolah. Adapun perstasi capaian yang kami dapatkan ini pertama adalah siswa kami telah berhasil mewakili keupatenlu utara tahun 2023 ini. Bidang IPA mewakili ke provinsi untuk Lomba Olimpiade Sains Nasional yaitu IPA. Tahun kemarin Alhamdulillah kita juga masuk mewakili peringkat tiga yaitu di provinsi juga secara online itu IPS dan matematika. Dua tahun bertutur pak, prestasi akademik siswa ini kami sudah mencapai. Termasuk IPA tahun ini kami sudah dapatkan juara satu tingkat kabupaten mewakili ke provinsi. Semua stakeholder yang ada termasuk komite sekolah, termasuk pengawas, dinas pendidikan, instansi yang terkait. Dan semua guru-guru yang ada di ruang lingkup SMP Negeri

Tiga Bebunta. Kami tetap menjaga rasio itu supaya keseimbangan antar guru dan siswa ini tercukupi. Makanya kami di sini banyak menghadirkan tenaga-tenaga keononer yang punya kepotensi. Yang kami betul-betul seleksi untuk masuk ke SMP Negeri Tiga Bebunta. Termasuk melibatkan orang tua siswa dalam mendisiplinkan anaknya masing-masing.”²

Kesimpulan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa wujud sekolah efektif seharusnya memiliki tujuan yang jelas sehingga sekolah mampu menciptakan program-program sekolah yang ideal yang kemudian di implementasikan oleh guru di sekolah terhadap peserta didik. Tujuan tersebut untuk meningkatkan kualitas murid sehingga murid mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Hatika S. Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai Wujud pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Kalau di sekolah kami, setiap akhir tahun pembelajaran, mulai pembelajaran baru itu kita rapat untuk memperumuskan tujuan sekolah kita. Terus bagaimana bentuk keterlibatan kami, itu kami rapat dengan semua stakeholder sekolah untuk menentukan dan merumuskan tujuan yang akan dicapai sekolah kami. Terus, kami sangat memahami tujuan yang ingin kami capai di sekolah karena itu adalah rumusan bersama dimana di sekolah kami itu memajukan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan mandiri. Kemudian, apa yang kami lakukan untuk mencapai tujuan sekolah, kaitannya dengan proses pembelajaran, itu kita melakukan pembelajaran dengan cara mendisiplinkan siswa mulai dari jam masuk belajarnya sampai proses pembelajaran di dalam kelas dan melihat hasil yang mereka capai dalam proses pembelajaran itu. Maksimal atau tidaknya, itu akan kami lakukan proses dengan bagi yang maksimal kita memberikan tambahan pembelajaran yang mungkin lebih daripada teman-teman yang belum maksimal kita lakukan remedial. Kemudian, kalau menurut saya untuk pengambilan keputusan, iya, betul sesuai dengan apa yang tujuan sekolah yang sudah kami sepakati bersama. Kemudian, iya, insyaallah kepala sekolah itu responsif, dia adalah kepala sekolah yang responsif Kemudian, apakah kepala

² Abdullah, *wawancara*, Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 1 Agustus 2023.

sekolah memberikan respon yang baik? Iya, kepala sekolah sangat memberikan respon yang baik terhadap guru dari sekolah dan apabila ada yang bermasalah pun, itu dipanggil secara persuasif untuk memberikan pembinaan. Kemudian, bagaimana bentuk komunikasi kepada kepala sekolah dengan staf? Untuk bentuk komunikasinya, Alhamdulillah, sampai saat sekarang ini, Bapak kepala sekolah itu masih sangat komunikatif dengan semua stakeholder sekolah untuk memecahkan semua masalah yang terjadi di sekolah.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa wujud sekolah efektif dalam pengambilan keputusan harus melalui rapat secara bersama dengan semua stakeholder sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kemudian dalam mewujudkan sekolah efektif, posisi tenaga pendidik atau guru tersebut mampu menjadikan peserta didik menjadi cerdas, disiplin, berahlak mulia serta terampil dan mandiri.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Suhawardi, S. Pd. selaku Guru Bahasa Inggris di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai Wujud pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“bentuk keterlibatan dalam proses perumusan tujuan sekolah seperti apa namanya, masalah-masalah bangunan, misal ammita sekolah, dan yang berhubungan dengan sekolah lah. Tetap kita harus pahami ini, tujuan sekolah, karena sesuatu dengan visi dan misi sekolah. Visi dan misi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pencapaian tujuan sekolah. Tujuan sekolah, jelas kan? Wah, ini pengambilan keputusannya dilakukan berdasarkan pencapaian tujuan sekolah. Saya kira ini, ya, kami yang sebatas pendengar saja dan diaan itu, kita kan bukan tukang sini ke sana ini, hanya dilibatkan saja. Jadi, yang berkeputusannya ini lebih tepat ini adalah urusan-urusan prasarana, urusan-urusan kesesuaian. Saya kan hanya wali kelas. Jadi, kalau itu ya, saya hanya menjalankan sebagai wali kelas saja. Sebagai, ini ya. Berikutnya. Apakah kepala sekolah berdasarkan peresorsi dan kepemimpinannya? Jelas kan. Kalau kepala sekolah itu tetap dia merespon apa yang kita sampaikan. Tekala cuma di sini. Ini sebenarnya bagaimana ya? Karena kadang-kadang di kepala sekolah juga ada lagi di atasnya. Jadi, biasa kadang-kadang kita tidak sesuai dengan ini,

³ Hatika, *wawancara*, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 3 Agustus 2023.

tapi karena ada atasannya lagi yang lebih, jadi kita sebagai bawahannya ikut saja.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa wujud sekolah efektif dalam pengambilan keputusan harus sesuai dengan tujuan sekolah. Pengambilan keputusan tersebut tidak terlepas dari dasar sekolah yaitu visi dan misi sekolah yang telah di sepakati bersama. Dalam hal pengambilan keputusan menurut bapak Suhawardi, S. Pd. bahwa status seorang guru hanya mengikuti apa yang menjadi keputusan pimpinan sekolah, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan bahwa usulan berbagai guru mengenai konsep sekolah efektif tidak di respon oleh pimpinan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber di atas dapat kita simpulkan bahwa wujud sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta yaitu sekolah harus menerapkan sistem yang ideal seperti komunikasi yang terbuka, pengambilan keputusan dilakukan secara bersama, memperhatikan kebutuhan guru dan peserta didik, serta keterpaduan antara sekolah dan masyarakat.

2. Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdullah, S. Pd. selaku kepala sekolah di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

⁴ Suhawardi, *wawancara*, Guru Bahasa Inggris Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 5 Agustus 2023.

“Faktor yang mendukung sekolah ini, yang pertama adalah fasilitas yang cukup baik, itu yang pertama. Dan itu sudah banyak bantuan yang diberikan kepada kita. Kemudian sebagai tokoh masyarakat, sebagai yang ada donator-donator di sini, yang biasa memberikan kita bantuan itu bagaimana kita bisa menjalin hubungan yang baik antara mereka. Alhamdulillah, selama ini banyak sekali bantuan yang kita terima dari bukan cuma dari pemerintah, tetapi sebagai tokoh masyarakat yang punya kemampuan untuk membantu SMP Negeri 3 ini. Faktor yang mendukung adalah suasana di SMP Negeri 3 Baebunta ini sangat strategis sekali karena diapik beberapa sekolah ini karena memang ada 7 sekolah yang SD di sini penunjang sebagai sauna mereka ini. Itulah yang membuat kita selama ini bahwa SMP Negeri 3 Bmenta itu tidak pernah merasa kekurangan siswa dan guru yang ada karena memang dibandingi faktor dari efektivitasnya itu sudah berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan dan ketentuan tempat di sekolah ini sangat strategis sekali untuk pendidikan. Tidak jauh dari kota kemudian siswa juga tidak banyak biaya untuk melakukan hal-hal seperti itu.”⁵

Kesimpulan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif tidak terlepas dari kerja sama antara stakeholder sekolah dan masyarakat sekitar. Demikian pula fasilitas sekolah seperti gedung sekolah, kursi, meja dan lain-lain merupakan bentuk kontribusi pemerintah setempat maupun daerah yang mendukung kesuksesan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif.”

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Hatika S. Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung tercapainya tujuan sekolah secara maksimal itu faktor-faktor itu adalah semua, faktor semua termasuk semua stakeholder sekolah. Kemudian yang paling menentukan itu adalah visi, misi dan tujuan yang sudah kami sepakati bersama dan kami lakukan sesuai dengan visi yang kami lakukan sehingga tujuan sekolah itu bisa tercapai dengan maksimal. Faktor yang

⁵ Abdullah, wawancara, Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 1 Agustus 2023.

menghambat pencapaian tujuan sekolah secara maksimal itu untuk di sekolah kami mungkin tidak terlalu signifikan karena Alhamdulillah ya kami semua stakeholder sekolah itu bisa bekerja sesuai dengan kapasitas kami masing-masing dan kalau pun ada kendala yang kami lakukan itu terkendala dalam sarana dan perasaan yang kurang di sekolah kami. Saya pikir itu saja.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif tidak terlepas dari kerja sama stakeholder yang ada di sekolah dan keterlibatan pemerintah dalam memberikan sarana dan prasarana serta yang paling menentukan adalah visi dan misi sekolah yang akan menjadi metode atau cara sekolah dalam mencapai tujuan bersama.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Suhawardi, S. Pd. selaku Guru Bahasa Inggris di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Kalau sarana di sekolah kita ini, sudah memadai. Sudah cukup memadai. Hanya tinggal apa namanya ya, kayak masih ada yang kurang sebenarnya, kayak proyektor-proyektor itu masih kurang di sini. Jadi kita kadang-kadang antrian ganti-ganti menggunakannya. Perasaan kita waktunya kita yang gunakan, tapi ada yang gunakan lebih dahulu ya. Karena kita sudah gunakan itu. Jadi itu juga termasuk prasarana ya. Kalau masalah bangku-bangku sekiranya semua sudah ada semua itu lengkap. Ya, prasarana termasuk pendidikan yang di luar sekolah ini termasuk prasarana juga itu. Kalau saya bahasa Inggris, di sini itu tidak ada tempat kursus di seputaran sini. Di Salulemo ini tidak ada. Kalau bahasa Inggris itu biasanya didukung oleh sarana itu, tapi tidak ada di sini. Ya, akhirnya kita di sekolah sajalah.”⁷

⁶ Hatika, *wawancara*, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 3 Agustus 2023.

⁷ Suhawardi, *wawancara*, Guru Bahasa Inggris Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 5 Agustus 2023.

Adapun pendapat di atas dijelaskan bahwa faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif itu lebih kepada faktor internalnya. Karena menurut bapak Suhawardi, S. Pd. selaku guru bahasa Inggris bahwa fasilitas sekolah sangat mempengaruhi pengembangan sekolah efektif seperti pengembangan bahasa serta pengetahuan-pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan implementasi.

Dari tiga narasumber di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor yang berkontribusi dapat didukung oleh beberapa faktor pendukung lainnya seperti faktor sarana dan prasarana, faktor guru dan tenaga pendidik yang handal dalam menguasai bidangnya, faktor murid atau peserta didik yang begitu aktif dalam mengikuti ekstra dan pembelajaran yang lain, faktor tatanan organisasi dan mekanisme kerja yang sudah terstruktur dengan baik, faktor kepemimpinan kepala sekolah yang terarah dan melibatkan sekolah dalam pengembangannya atau dalam menjalankan programnya, dan tidak kalah pentingnya bahwa peserta didiknya banyak meraih prestasi pada setiap tahunnya.

3. Strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdullah, S. Pd. selaku kepala sekolah di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai Strategi pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Pertama adalah tetap kita menjaga komunikasi yang baik. Itu yang pertama, kemudian menciptakan suasana kondusif di sekolah ini supaya kami dari orang tua-siswa dengan guru itu terjadi ke agraban satu keluarga yang tidak bisa terpisahkan. Selanjutnya, Penegakan disiplin di sekolah ini kita melibatkan semua sekolah yang ada, termasuk bukan cuma hanya orang tua-siswa saja, tapi dari

pihak kepolisian. Kemarin ada kami program di sini adalah dari P5, yaitu Proyek Profil Pancasila yang kami lakukan ini, menghadirkan kepolisian untuk memberikan edukasi. Dan kemudian sebagai orang tua-siswa, sebagai tokoh masyarakat, yaitu kami sudah koordinasi baik untuk bagaimana menjaga ketertiban sekolah itu aman dan terkendali. Selanjutnya, kami melakukan pembinaan yang kami lakukan kepada guru. Tentu hari ini dilakukan adalah berbagai pelatihan-pelatihan, apa namanya, yang edukasi, termasuk workshop-workshop yang kami lakukan untuk bagaimana meningkatkan kompetensi guru itu bisa lebih, pengetahuannya lebih maju. Kemudian, kami dari sekolah terus dari saya memberikan edukasi kepada teman guru bahwa kewajiban kita sebagai guru itu adalah harus memberikan contoh yang dapat ditiru dan diguguh. Dan kemudian selalu memberikan pendekatan kepada guru-guru ini supaya mereka ini betul - betul melaksanakan tugas se-maksimal mungkin.”⁸

Adapun pendapat di atas menjelaskan bahwa Strategi pengembangan sekolah efektif memiliki aspek kepemimpinan, pengambilan keputusan, keterlibatan tenaga kependidikan, alokasi sumberdaya, implementasi kurikulum, lingkungan sekolah, komunikasi, dan tujuan sekolah. Dengan kata lain, semua komponen memiliki arti yang penting dalam jalinan interaksional yang kompleks. Setiap ada perubahan dalam komponen manapun akan mempengaruhi komponen-komponen yang lain secara simultan. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan sekolah, seluruh komponen proses harus mendapat perhatian yang memadai.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Hatika S. Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai Strategi pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Sekolah untuk memaksimalkan proses pembelajaran di kelas itu tergantung dari guru masing-masing dalam melaksanakan proses pembelajaran, ada yang sudah melakukan pembelajaran dengan cara digital dan sebahagian guru juga masih melaksanakan sistem pembelajaran dengan cara yang manual. Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang kami laksanakan di sekolah Itu pertama dengan melakukan pembimbingan berbagai, ada 3 mata

⁸ Abdullah, *wawancara*, Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 1 Agustus 2023.

pelajaran yang sudah ada pembimbingan langsung setiap minggu dilakukan oleh guru bidang mata pelajaran tersebut untuk membantu anak-anak itu meningkatkan kualitasnya dalam menghadapi perlombaan-perlombaan sains apabila dilakukan nantinya. Strategi yang diterapkan dalam memberikan dukungan kepada siswa akademik yang baik. Salah satu strategi untuk mata pelajaran saya ajarkan karena saya mengajar pendidikan agama Islam di sekolah ini Kami di sini membentuk satu organisasi yang namanya Rohis di mana di situ anak-anak kami bina dalam hal pembentukan karakter dan bidang keagamaannya. Kami melakukan monitoring perkembangan siswa secara berkala pada setiap akhir pembelajaran dan dilakukan setiap bab pembelajaran dengan cara melakukan ulangan harian Dan kemudian ada juga yang dilakukan pada akhir semester pada saat selesai semester untuk melihat kemampuan belajar siswa masing-masing dan apabila kami menemukan yang belum tuntas, maka kami akan melakukan remedial pada pembelajaran tersebut. Kemudian bagaimana mekanismenya, ya seperti yang saya bilang tadi bahwa ada yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran ada pada setiap dua minggu sekali untuk melakukan ulangan harian dan ada dilakukan sekali dalam satu semester pada saat ujian akhir semester. Kami yakin bahwa siswa kami dapat belajar dengan baik karena seperti yang saya jelaskan bahwa ada beberapa mata pelajaran yang telah kami ikuti dalam kegiatan olimpiade itu dan mendapatkan prestasi yang gemilang. Kami mendapatkan juara satu IPA se-Kabupaten Luwu Utara, juara dua lomba sains juga dalam bidang IPS dan juara tiga di bidang matematika se-Kabupaten Lungu Utara untuk produs tahun 2022 dan 2023.”⁹

Adapun pendapat di atas menjelaskan bahwa Strategi pengembangan sekolah efektif yaitu memahami manajemen mutu sekolah, yang harus diperhatikan adalah melihat proses yang berlangsung dalam sekolah, yang dapat memberikan gambaran untuk mengetahui bagaimana cara untuk membuat sekolah berhasil secara efektif dan efisien. Selain itu peran tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu strategi sekolah dalam melaksanakan manajemen sekolah efektif.

⁹ Hatika, *wawancara*, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 3 Agustus 2023.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Suhawardi, S. Pd. selaku Guru Bahasa Inggris di UPT SMPN 3 Baebunta, mengenai Strategi pengembangan sekolah efektif, beliau menyatakan bahwa:

“Kita menyediakan iklim yang positif, kita selalu berusaha itu. Artinya supaya kelas itu bisa nyaman. Cuma di sini yang susah itu adalah keragaman. Kadang-kadang karakter guru juga berbeda-beda. Karena di sini, kami guru, di sini berbeda-beda karakter. Jadi susah juga di adukan itu karena persoalan karakter. Sependapat kadang-kadang tidak sebegitu. Tetapi dalam menjalankan, pembelajaran yang baik, kita upayakan, selalu kita kerjakan dan lakukan. Ya, mengajar ini. Artinya mengajar berdasarkan dengan topik-topik dan perangkat pembelajaran yang telah disediakan. Program pembelajaran yang telah kita siapkan. Dan beragam, macam trik. Bisa bagaimana supaya itu menarik. Biasanya kita lakukan seperti itu. Di waktu-waktu yang tertentu, pada saat siang-siang hari, biasanya kita gunakan itu. Ya, strategi yang biasa dilakukan itu adalah dengan berbagai metode. Metode diselesaikan dalam kelas. Tapi kami berusaha bagaimana caranya memberikan pengetahuan kepada siswa dan mengenai strategi apa yang biasa dilakukan. Ini strategi, biasa kita lakukan. Tapi hanya teori. Kadang-kadang bisa lakukan seperti itu. Selamanya tidak. Itu tidak selamanya kami lakukan seperti itu. Tapi kadangkala juga Menerapkan dalam memberikan dukungan kepada siswa. Jangan motivasi saja, sekiranya begitu. Memberikan motivasi bagaimana, melihat peluang, apa yang mereka pilih, dan bakat, dan minati, sekiranya begitu saja. Masalah dukungan, itu berarti ya, itu saja yang bisa disampaikan sama mereka-mereka. Menerapkan dan memberikan dukungan kepada perbuatan mereka sesuai dengan, apa yang mereka bakat dan minati”¹⁰

Adapun pendapat di atas menjelaskan bahwa Strategi pengembangan sekolah efektif yaitu Membangun budaya mutu mengharuskan pemberdayaan kelembagaan sekolah, yang berupa kemampuan untuk melakukan pembaharuan sekolah. Pembaruan sekolah membutuhkan proses, dan diperlukan sikap positif terhadap pembaharuan bagi semua komponen dalam sekolah dan pemberdayaan sumberdaya untuk melakukan perubahan. Konsekuensi dari perubahan dimensi

¹⁰ Suhawardi, *wawancara*, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 5 Agustus 2023.

mutu adalah sekolah harus melakukan adaptasi dan pembaharuan, dengan mutu sebagai sebuah budaya yang melembaga di sekolah.

Dari tiga narasumber di atas dapat kita simpulkan bahwa dalam menerapkan Strategi pengembangan sekolah efektif dengan memiliki perangkat seperti 1) mengimplementasikan visi dan misi yang jelas. 2) memiliki kepala sekolah yang visioner. 3) meningkatkan kualitas guru dalam mendisain pembelajaran. 4) memiliki sekolah yang kondusif untuk belajar. 5) pendidik dan tenaga pendidik sekolah ramah terhadap peserta didik. 6) manajemen sekolah yang kuat. 7) memiliki sekolah yang luas dan berimbang. 8) melakukan penilaian dan pelaporan peserta didik yang bermakna. 9) tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis penemuan penelitian di atas. Dari berbagai data yang sudah disajikan di atas mengenai berbagai macam pembahasan yang membahas tentang strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta yang meliputi bagaimanakah wujud pengembangan sekolah efektif, bagaimanakah faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif, dan bagaimanakah strategi pengembangan sekolah efektif. Maka peneliti menganalisis atau membahas hasil penelitian dalam skripsi ini sesuai dengan penyajian data di atas. Sesuai dengan pertanyaan peneliti dan pemaparan data yang telah di sampaikan di atas.

1. Wujud pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Strategi pengembangan adalah usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan system dengan menggunakan metode–metode refleksi dan analisis diri. Strategi pengembangan sekolah merupakan pendekatan atau metode yang digunakan untuk pengembangan sekolah. Strategi merupakan rencana yang menjelaskan interaksi antara orang-orang dengan suatu lembaga. Pengembangan strategi dapat di lihat dari hal-hal terpenting, dengan adanya tujuan perubahan secara pasti, orang-orang yang harus terlibat dalam perubahan itu, perubahan yang direncanakan berfungsi dalam praktik lapangan, perubahan tersebut diharapkan terimplementasikan dengan baik dan sumber daya merupakan kebutuhan. Dalam konteks pengembangan sekolah, mengemukakan hasil strategi individu, strategi organisasi, dan strategi sistem.¹¹ Begitu pula dengan UPT SMPN 3 Baebunta dalam strategi pengembangannya sekolah menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan yaitu Kurikulum Merdeka dimana hal tersebut menjadi dasar sekolah dalam menyusun program sekolah dan menjadi *input* dan *output* di UPT SMPN 3 Baebunta berkualitas baik dengan berbagai program yang ditetapkan di UPT SMPN 3 Baebunta dan peserta didiknya yang juga banyak memiliki prestasi yang di raih.

Bentuk strategi pengembangan memerlukan beberapa yang harus diterapkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan yaitu Menjadikan

¹¹ Triatna Cepi, Pengembangan Manajemen Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta,2015), hal. 98-100.

lembaga pendidikan sebagai organisasi yang terbuka, kualitas guru atau tenaga pendidik, mementingkan mutu, memperkuat jaringan.¹² Begitu juga halnya dengan UPT SMPN 3 Baebunta dalam bentuk pengembangannya sekolah menerapkan kurikulum merdeka sebagai dasar untuk merancang program sekolah meliputi bentuk strategi pengembangan yakni melaksanakan program kegiatan pelatihan unggulan seperti Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan tema “mandiri berubah”, pelatihan *In House Training* (IHT), dan kegiatan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Adapun pengertian sekolah efektif adalah sekolah yang menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dapat dicapai dengan apa yang diharapkan. Menurut Syafruddin yang dikutip oleh Rika Ariyani menyatakan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru sehingga guru dapat membantu siswa dalam belajar sebagaimana mestinya. Menurut Kasful Ali, sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mewujudkan apa yang disebut sebagai *adaptive schools*, yaitu sekolah yang mampu menangani permasalahan yang dihadapinya dan menunjukkan kapabilitasnya dalam berinovasi.¹³ Demikian pula di UPT SMPN 3 Baebunta merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Menteri Pendidikan dalam usianya yang relatif muda kini telah menunjukkan diri sebagai lembaga pendidikan yang tergolong unggul terutama jika dilihat dari penampilan

¹² Mochammad Bahruddin Juansyah, *Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang* (Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya. 2019), 7-8.

¹³ Rika Ariyani, “Kriteria Sekolah Efektif”, 26 Januari 2022, <https://www.rikaariyani.com/2022/01/berikut-kriteria-sekolah-efektif.html>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.

fisik dan akademiknya. Salah satu bukti yang menjadikan UPT SMPN 3 Baebunta unggul adalah capaian-capaian yang telah di raih oleh sekolah tersebut seperti juara satu olimpiade IPA sekabupaten Luwu Utara, juara dua lomba sains dan IPS, dan juara tiga di bidang matematika se-Kabupaten Luwu Utara untuk Periode tahun 2022 dan 2023.

Dalam wujud strategi pengembangan sekolah efektif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan, agar kualitas lembaga tersebut semakin meningkat sehingga lembaga pendidikan dapat berkembang dan diterima oleh segala lapisan masyarakat serta lulusan dari lembaga pendidikan tersebut mampu beradaptasi dan bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁴ Wujud sekolah efektif tidak terlepas dari kerja sama antara stakeholder yang ada di sekolah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal. Begitu pula di UPT SMPN 3 Baebunta, hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Suharwadi bahwa wujud sekolah efektif dalam pengambilan keputusan harus sesuai dengan tujuan sekolah. Pengambilan keputusan tersebut tidak terlepas dari dasar sekolah yaitu visi dan misi sekolah yang telah di sepakati bersama. Dalam hal pengambilan keputusan menurut bapak Suhawardi, S. Pd. bahwa status seorang guru hanya mengikuti apa yang menjadi keputusan pimpinan sekolah, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan bahwa usulan berbagai guru tidak di respon oleh pimpinan sekolah mengenai konsep sekolah efektif.

¹⁴ Anis Fauzi, *Strategi Pengembangan Madrasah Model* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 112.

2. Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan sekolah efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Dalam mengembangkan sekolah efektif, pastinya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung seperti faktor internal dan eksternal yang dialami oleh suatu sekolah. Begitu pula dengan UPT SMP Negeri 3 Baebunta yang tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang mendukung untuk menjadikan sebagai sekolah efektif.

UPT SMP Negeri 3 Baebunta mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan atau penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan ada beberapa faktor. Seperti pendapat Imron Arifin, unsur faktor pendukung madrasah atau sekolah Islam berprestasi (unggul) itu setidaknya ada sembilan faktor di antaranya: faktor sarana dan prasarana, faktor guru, faktor murid, faktor tatanan organisasi dan mekanisme kerja, faktor kemitraan, faktor komitmen atau sistem nilai, faktor motivasi, faktor keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru-guru, faktor kepemimpinan kepala sekolah.¹⁵ Demikian pula di UPT SMP Negeri 3 Baebunta dalam penerapan strategi pengembangan sekolah efektif memiliki beberapa faktor pendukung seperti halnya sarana prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar hal tersebut menjadikan dapat menunjang berjalannya program sekolah tersebut.

Faktor tersebut dapat didukung oleh beberapa faktor pendukung lainnya seperti faktor sarana dan prasarana, faktor guru dan tenaga pendidik yang handal dalam menguasai bidangnya, faktor murid atau peserta didik yang begitu aktif

¹⁵ Arifin Imron, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 322-323.

dalam mengikuti ekstra dan pembelajaran yang lain, faktor tatanan organisasi dan mekanisme kerja yang sudah terstruktur dengan baik, faktor kepemimpinan kepala sekolah yang terarah dan melibatkan sekolah dalam pengembangannya atau dalam menjalankan programnya, dan tidak kalah pentingnya bahwa peserta didiknya banyak meraih prestasi pada setiap tahunnya. Seperti halnya di UPT SMP Negeri 3 Baebunta yang di kemukakan oleh Ibu Hatika S. Ag. bahwa dalam pengembangan sekolah efektif tidak terlepas dari kerja sama stakeholder yang ada di sekolah dan keterlibatan pemerintah dalam memberikan sarana dan prasarana serta yang paling menentukan adalah visi dan misi sekolah yang akan menjadi metode atau cara sekolah dalam mencapai tujuan bersama.

3. Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di UPT SMP Negeri 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara

Dalam menerapkan strategi pengembangan sekolah efektif memerlukan beberapa strategi yang harus diterapkan yaitu, menjadikan lembaga pendidikan sebagai organisasi yang terbuka, kualitas dan kompetensi guru, mementingkan mutu, memperkuat jaringan antara tenaga pendidik dan peserta didik. Demikian pula di UPT SMP Negeri 3 Baebunta bahwa dalam penerapan strategi sekolah kita harus saling bekerjasama yang baik agar antara tenaga kependidikan dan pendidik maupun staf-staf yang lain agar terbangun rasa tanggung jawab bersama dalam mengembangkan sekolah tersebut. Adapun kegiatan-kegiatan penerapan strategi di UPT SMP Negeri 3 Baebunta agar menjadikan kerjasama yang baik antara tenaga pendidik dan peserta didik serta terwujudnya sekolah efektif yaitu menerapkan kurikulum merdeka sebagai dasar untuk merancang program sekolah

meliputi bentuk strategi pengembangan yakni melaksanakan program kegiatan pelatihan unggulan seperti Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan tema “mandiri berubah”, pelatihan *In House Training* (IHT), dan kegiatan kegiatan lainnya seperti melibatkan unsur pemerintahan dalam mendukung sarana dan prasarana sekolah sebagai upaya sekolah dalam melengkapi fasilitas serta melibatkan orang tua siswa dalam hal pembentukan karakter siswa melalui pendidikan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Ketika dalam penerapannya sudah baik, maka dalam mewujudkan sekolah itu menjadi unggulan atau efektif hal tersebut memiliki beberapa indikator yaitu, dengan meningkatkan kemampuan mengajar guru, optimalisasi dalam penggunaan media dan sarana pendidikan, pelaksanaan supervisi secara rutin, menjalin kerjasama dengan masyarakat, penerapan disiplin secara ketat.¹⁶ Demikian pula di UPT SMP Negeri 3 Baebunta optimalisasi dalam penggunaan media dan sarana pendidikan, pelaksanaan supervisi secara rutin, menjalin kerjasama dengan masyarakat, penerapan disiplin kepada tenaga pendidik, peserta didik.

¹⁶ Muhammad Yusuf Ahmad, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, Jurnal Al-hikmah Vol. 14 No. 2, Oktober 2019, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1026>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Wujud pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta di SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara yaitu sekolah menerapkan kurikulum merdeka sebagai dasar untuk merancang program sekolah meliputi bentuk strategi pengembangan yakni melaksanakan program kegiatan pelatihan unggulan seperti Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan tema, pelatihan *In House Training* (IHT), dan kegiatan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah.
2. Faktor internal, Harus memiliki sarana prasarana yang baik agar dalam proses pembelajaran menjadi nyaman, tenaga pendidik yang handal dan professional, serta peserta didik yang memiliki banyak prestasi yang diraih. Adapun faktor eksternal seperti perilaku sekolah terhadap orang tua siswa atau masyarakat sekitar, membangun relasi yang baik dengan pemerintah daerah, serta senantiasa membangun harmonisasi kepada pihak-pihak yang ingin membantu sekolah menjadi maju dan unggul.
3. Dalam menerapkan Strategi pengembangan sekolah efektif, hal tersebut memiliki perangkat seperti: 1) mengimplementasikan visi dan misi yang jelas, 2) memiliki kepala sekolah yang visioner, 3) meningkatkan kualitas guru dalam mendisain pelajaran, 4) memiliki sekolah yang kondusif untuk belajar,

5) pendidik dan tenaga pendidik sekolah ramah terhadap peserta didik dan lain-lain.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Terkait penerapan strategi pengembangan sekolah efektif berdasarkan pengamatan peneliti yaitu tanggung jawab sangatlah penting, maka perlu memupuk rasa tanggung jawab terhadap penerapan strategi pengembangan sekolah efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara agar program tersebut terlaksana dan berjalan dengan baik. Kepala sekolah terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas guru yaitu dengan dengan menganjurkan kepada guru untuk ikut dalam pelatihan-pelatihan, diklat, penataran dan lebih meningkatkan jalinan kerjasama dengan masyarakat sehingga diperoleh pengembangan kemampuan guru dan sikap profesionalnya seorang.

2. Bagi Tenaga pendidik/Guru

Dalam menerapkan strategi pengembangan masekolah efektif harus saling bekerja sama antara stakeholder dengan tenaga pendidik dan staf-staf yang lain agar dapat membimbing peserta didik menjadikan lulusan berkualitas dan berbobot serta memiliki banyak prestasi.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya dari peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dari sekolah agar dapat menjadikan terlaksananya program-program sekolah efektif tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994.
- Abdullah, *wawancara*, Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 5 Agustus 2023.
- Ahmad Muhammad Yusuf, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, Jurnal Al-hikmah Vol. 14 No. 2, Oktober 2019, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1026>.
- Ariyani Rika, “Kriteria Sekolah Efektif”, 26 Januari 2022, <https://www.rikaariyani.com/2022/01/berikut-kriteria-sekolah-efektif.html>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.
- Aryawan I Wayan,” Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi,” Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 5, No. 2, (2019): <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/22519>.
- Asfihan, “Pengertian Sekolah”, 28 Mei 2023, <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-sekolah/>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.
- Baharuddin, “Manajemen Strategik Mutu Pendidikan,” jurnal idarah, Vol. 3, No. 1,(2019):<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/9793>
- Cepi Triatna, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta,2015.
- Chaedar Alwailah A, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2011.
- Fadhli Muhammad, “Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan” *Journal Continuous Education* 1, No. 1 (2020): <https://www.pusdikra-publishing.com>.
- Fauzi Anis, *Strategi Pengembangan Madrasah Model*, Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Gradianto Rheza Aditya, “Pengertian Efektif Menurut Para Ahli, Pahami Perbedaannya dengan Efisien”, 5 Oktober 2022, <https://www.bola.com/ragam/read/5087767/pengertian-efektif-menurut-para-ahli->

pahami-perbedaannya-dengan-efisien, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.

- Hadi Sumasno, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,' Ilmu Pendidikan 22, no. 1, 2016.
- Hamid Mitrohardjono, "Penerapan manajemen pendidikan islam(Mpi)Menuju sekolah efektif," Journal for Islamic Studies Vol.3,No.1,(2020): https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/83
- Hariadi," Strategi : Pengertian, Jenis, Perumusan, dan Tingkatan Strategi", 27 November 2022, <https://an-nur.ac.id/strategi-pengertian-jenis-perumusan-dan -tingkatan-strategi/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2023.
- Hatika, *wawancara*, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 1 Agustus 2023.
- Ikawijaya, *Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan*, PT Renika Cipta: Jakarta 2008.
- Imron Arifin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Juansyah Mochammad Bahrudin, *Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang*, Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya. 2019.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Kumparan, "Ulasan Mengenai Kondisi Pendidikan Indonesia Saat Ini", 21 Desember 2022, <https://kumparan.com/berita-terkini/ulasan-mengenai-kondisi-pendidikan -di-indonesia-saat -ini-1zTy1fr7oTy>, diakses pada tanggal 25 Juli 2023.
- Laeli Nur, "Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap," Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 8, No. 1 (2021): <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/AnNidzam/ article/view/396>.
- Mohammad Ali Ridho, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar." Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 3, No. 2,(2019): <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/1284>.

- Moleong Lexy j *metodologi penelitian kualitatif*, cet. XIII Bandung: PT remaja rosdakarya,2012.
- Moleong Lexy j, *metodologi penelitian kualitatif*, cet VII Bandung; PT Remaja rosdakarya, 2011.
- Nengrum Thityn Ayu, Muh. Arif, “Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab,” *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 9, No. 1,(2020): 3. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/431/325>.
- Novy, “Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya”, 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.
- Parinsi Mario Tulenan Parinsi, Alfrina Mewengkang, Tessa Rantung, “Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 1, No. 3,(2022):. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/1340/1304>
- Purnomo Singgih Aji, ”Pengembangan Organisasi Dan Organisasi Yang Sehat: Kreatifitas, Strategi Serta Tantangan Sekolah” *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Vol. 1, No. 2 (2019): <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/18>.
- Rianae,Teti Berliani, Erenfried Dagau,”Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya” *Equity in Education Journal(E EJ)* Vol. 2, No. 1 ,(2020): <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/1686/1540>.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi Kedua*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suhawardi, *wawancara*, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah UPT SMPN 3 Baebunta pada tanggal 6 Agustus 2023.

- Sukmadinata Nana Syaodih, *metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2011.
- Tardian Agus, “Manajemen Strategik Mutu Sekolah: Studi Kasus di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto,” *Jurnal Kependidikan* Vol. 7, No. 2, (2019): [https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan / index](https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index)
- Triwahyu Riyatuljannah, “Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Di Lingkungan Sekolah Dasar,” *Journal Of Islamic Primary Education* Vol. 3, No. 2, (2020): <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/6686/4544>
- Turmidzi Imam Turmidzi, “Implementasi Perencanaan Strategis Dalammeningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah,” *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2, (2022): <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/403>.
- Wardan Khusnul, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Warsono Miswadi, “Strategi PIGELTIK Menuju Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Bobotsari Purbalingga”, *SHEs: Conference Series 4*, Ed. 2 (1 Maret 2021);, file:///C:/Users /My%20Computer/Downloads/49952-131873-1-PB.pdf
- Wiryokusumo Drs. Iskandar & Drs. J. Mandilika, , *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* Ed. Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Zunaidi, Natalina, “Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 5, No. 1, (2021): <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3178>

L

A

M

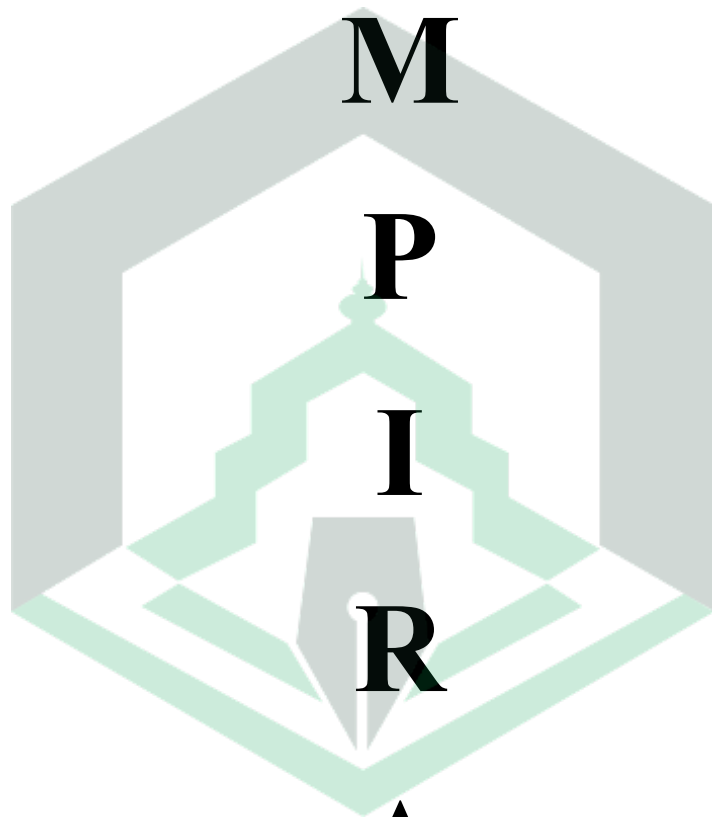
P

I

R

A

N



Lampiran 1 :





Foto kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah UPT SMPNegeri 3 Baebunta



Foto kegiatan wawancara dengan Ibu Hatika, S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam)



Foto kegiatan wawancara dengan Bapak Suharwadi, S. Pd. (Guru Bahasa Inggris)



Lampiran 2:



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 3 BAEBUNTA**

Alamat : Salulemo Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara Tlp (0473) 2310925

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/244/ UPTSMPN.3/BBT-LU/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Abdullah, S.Pd.I**
Nip : 198011102008011014
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala UPT SMP Negeri 3 Baebunta

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Ferry Adrian**
Stambuk : 16 0206 0020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun Salulemo 2 Desa Salulemo Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

Telah selesai melakukan Penelitian di UPT SMP Negeri 3 Baebunta, Selama 7 hari (Tujuh hari), terhitung mulai tanggal 1 Agustus s/d 7 Agustus 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Penelitian yang berjudul : **STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH EFEKTIF DI UPT SMP NEGERI 3 BAEBUNTA**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baebunta, 7 Agustus 2023

Kepala UPT SMP Negeri 3 Baebunta,



ABDULLAH, S.Pd.I

Nip 19801110 200801 1 014

Lampiran 3:



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 00766/00338/SKP/DPMPTSP/VII/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Ferry Adrian beserta lampirannya.
 Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/319/VII/Bakesbangpol/2023
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Ferry Adrian
 Nomor Telepon : 0
 Alamat : Dsn. Salulemo 2, Desa Salulemo Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Sekolah Efektif di SMPN 3 Baebunta
 Lokasi : Ds. Salulemo , Desa Salulemo Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus s/d 8 Agustus 2023.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 31 Juli 2023

an. BUPATI LUWU UTARA
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
 NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 00766

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 4:

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH EFEKTIF DI UPT SMP NEGERI 3
BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA

NARASUMBER	PERTANYAAN
KEPALA SEKOLAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dirumuskan secara jelas dan spesifik di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? Jelaskan! 2. Apakah pengambilan keputusan didasarkan pada pencapaian tujuan sekolah? Jelaskan 3. Menurut Anda, Apakah tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dimengerti juga oleh para guru, staf dan siswa di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? 4. Bagaimana strategi anda untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan? 5. Apa saja capaian atau prestasi yang telah dicapai oleh sekolah di UPT SMP N 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? 6. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perumusan tujuan sekolah di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? 7. Apakah anda menjaga agar rasio antara guru dan siswa sesuai dengan rasio ideal? 8. Jika ya, Apa yang anda lakukan dalam menjaga rasio guru dan siswa dapat ideal sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang maksimal? 9. Menurut anda, apakah guru telah menunjukkan perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya? Berikan contoh. 10. Apakah pihak sekolah menjalin komunikasi yang positif dengan orang tua siswa? 11. Bagaimana cara pihak sekolah untuk membangun komunikasi yang positif dengan orang tua/wali siswa? 12. Apakah yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menjaga dukungan dan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa? 13. Apakah orang tua dilibatkan dalam penegakan disiplin di sekolah? Bagaimana bentuk peran orang tua dalam penegakan disiplin sekolah? 14. Apa faktor yang mendukung untuk mencapai tujuan sekolah secara maksimal? 15. Apa faktor yang menghambat pencapaian tujuan sekolah secara maksimal? 16. Apa strategi yang anda lakukan dalam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? 17. Apa strategi yang ada terapkan sehingga sekolah dapat memberikan dukungan pelaksanaan pembelajaran yang

	<p>maksimal di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara?</p> <p>18. Apa faktor yang mendukung proses pendidikan yang efektif di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara?</p> <p>19. Apa faktor yang menghambat proses pembelajaran yang maksimal di UPT SMPN Baebunta Kabupaten Luwu Utara?</p>
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda dilibatkan dalam proses perumusan tujuan sekolah? 2. Bagaimana bentuk keterlibatan anda dalam proses perumusan tujuan sekolah? 3. Apakah anda memahami tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah? 4. Apa yang ada lakukan dalam mencapai tujuan sekolah kaitannya dalam proses pembelajaran? 5. Menurut anda, apakah pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pencapaian pencapaian tujuan sekolah? jelaskan! 6. Apakah kepala sekolah bersikap responsif dalam kepemimpinannya? Jelaskan! 7. Apakah kepala sekolah memberikan respon yang baik kepada guru dan staf sekolah? 8. Bagaimana bentuk komunikasi kepada kepala sekolah dengan guru/staf di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? 9. Apakah kepala sekolah memberikan respon yang baik kepada orang tua/wali siswa? 10. Apakah kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus pada pembelajaran? Jelaskan! 11. Menurut anda, apakah kepala sekolah menjaga agar rasio antara guru dan siswa sesuai dengan rasio ideal? Jelaskan! 12. Apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam menjaga rasio guru dan siswa dapat ideal? 13. Menurut anda, apakah sekolah telah menyediakan iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar? Jelaskan! 14. Apakah pihak sekolah memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi? 15. Bagaimana bentuk penghargaan sekolah bagi siswa berprestasi? 16. Bagaimana cara pihak sekolah dalam memberikan penguatan dalam membentuk perilaku positif siswa? 17. Menurut anda, apakah siswa telah menaati aturan yang diberlakukan disekolah? 18. Apakah siswa telah menjalankan tugas/kewajibannya di sekolah? 19. Jelaskan bagaimana bentuk ketaatan siswa terhadap aturan yang diterapkan sekolah di UPT SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara? 20. Apa yang ada lakukan dalam memaksimalkan proses

	<p>pembelajaran di dalam kelas?</p> <ol style="list-style-type: none">21. Apa strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada laksanakan?22. Apa strategi yang ada diterapkan dalam memberikan dukungan kepada siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik?23. Apakah anda melakukan monitoring perkembangan siswa secara berkala?24. Bagaimana mekanisme monitoring yang anda lakukan untuk mengetahui perkembangan siswa?25. Apakah anda yakin bahwa siswa anda dapat belajar dengan baik untuk bisa berprestasi?26. Menurut anda, apakah sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif? Jelaskan.27. Apa faktor yang mendukung untuk mencapai tujuan sekolah secara maksimal?28. Apa faktor yang menghambat pencapaian tujuan sekolah secara maksimal?
--	--



Lampiran 5:

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke 1				Bulan Ke 2				Bulan Ke 3				Bulan Ke 4				Bulan Ke 5				Bulan Ke 6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal penelitian	X	x																						
2	Seminar Proposal			x																					
3	Pengumpulan Data				x	x	x	x																	
2	Pengolahan dan Analisis data					x	x	x	x	x	x														
3	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian								x	x	x	x	x												
4	Seminar Hasil															X									
5	Ujian Tutup/Munaqasyah																	X							

RIWAYAT HIDUP



Ferry Adrian, lahir di Salulemo pada tanggal 1 Maret 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Uddin dan Ibu Misna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Cempaka, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 038 Salulemo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Baebunta hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Sepak Bola dan lain-lain. Pada tahun 2013 juga, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Baebunta, dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Sepak Bola Liga Pendidikan seluwu Utara. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhirnya, penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan Srata Satu (S1) dengan judul Skripsi “ **Strategi Penganmbangan Sekolah Efektif di SMPN 3 Baebunta Kabupaten Luwu Utara**”. Penulis berharap dapat melanjutkan kejenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Amin. Demikian riwayat hidup penulis.

Contact Person penulis : *ferry_adrian_mhs16@iainpalopo.ac.id*